BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini dalam dunia usaha kompetensi sumber daya insani sangat berpengaruh terhadap tercapainya tujuan dari suatu usaha. Perkembangan ekonomi yang terjadi saat ini menutut adanya sumber daya insani yang cerdas dan terampil. Hal ini seiring dengan adanya kemajuan teknologi yang berkembang pesat dan pertambahan jumlah penduduk yang semakin meningkat sehingga keberadaan pengetahuan dan keterampilan sumber daya insani benar-benar di perlukan guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara. Produktivitas sumber daya insani juga sangat diperlukan untuk pengembangan usaha. Produktivitas dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu industri dalam menghasilkan barang atau jasa. Sentra industri rumahan mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi, Sentra industri rumahan juga berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan.

Ukuran-ukuran produktivitas bisa bervariasi, tergantung pada aspek-aspek output atau input yang digunakan sebagai agregat dasar, misalnya: indeks produktivitas buruh, produktivitas biaya langsung, produktivitas biaya total, produktivitas energi, produktivitas bahan mentah, dan lain-lain[1]. Produktivitas

[1] Wijaya hadi, https://id.wikipedia.org/wiki/Produktivitas, Diakses pada tanggal 05 Maret 2017

dapat dikatakan sebagai tolak ukur efektivitas yang mengarah kepada pencapaian target dengan membandingkan kualitas, kuantitas dan waktu dan produktivitas dapat diartikan semakin banyak menghasilkan barang dan jasa dengan menggunakan sedikit sumberdaya. Produktivitas di sebuah negara dengan negara lainnya berbeda karena sesuai dengan tingkat potensi dan kondisi dari masing-masing negara bagaiamana mereka memanfaatkan ketrampilan modal, teknologi dan sumberdaya lainnya.

Produktivitas merupakan suatu hal yang penting untuk menghasilkan sebuah karya yang bermanfaat bagi umat manusia. Tidak terbatas dengan hal yang dapat dijual, akan tetapi dapat menambah nilai guna dan manfaat bagi kehidupan secara umum, khususnya yang dapat mendekatkan diri kepada Allah subhanahu wata'ala dalam pandangan Syariat Islam[2]. Produktivitas Sumber daya insani tidak hanya dilihat dari kemampuan pegawai khususnya dalam hal *skill* sebagaimana dalam sudut pandang konvensional, namun lebih luas kemampuan pegawai di sini adalah pengetahuan mereka tentang Syariat Islam dan pengaplikasiannya. Semakin seorang pegawai mampu menerapkan syariat Islam dalam fungsi dan tujuan produksi maka dia semakin profesional dalam pekerjaannya dan produktivitasnya semakin tinggi, sebab dalam sisi syariat Islam, produktivitas sangat ditekankan dalam Al-Qur'an maupun hadits dan diaplikasikan oleh para sahabat dalam Atsar. Oleh sebab itu peranan Sumber daya insani sangat penting untuk dijabarkan dan

[2] Arnanda Aji Saputra, *Jurnal Makna Produktifitas Sumber Daya Manusiaditinjau Dari Sudut Pandang Syariah Dan Konvensional*

dipertegas dalam menjalankan fungsi dan tujuan produksi guna meraih produktivitas yang tinggi.

Sumber daya insani merupakan salah satu faktor produksi yang digunakan dalam melaksanakan proses produksi. Dalam proses produksi sumber daya insani memperoleh pendapatan sebagai balas jasa dari usaha yang telah dilakukannya yakni upah. Kuantitas sumber daya insani yang diminta akan menurun sebagai akibat dari kenaikan upah. Apabila tingkat upah naik sedangkan harga input lain tetap, berarti harga sumber daya insani relatif lebih mahal dari input lain. Situasi ini mendorong pengusaha untuk mengurangi penggunaan sumber daya insani yang relatif mahal dengan input-input lain yang harga relatifnya lebih murah guna mempertahankan keuntungan yang maksimum. [3]

Penerimaan upah merupakan sebagai imbalan dari pemberi kerja kepada penerima kerja untuk pekerjaan atau jasa yang telah atau akan dilakukan yang berguna untuk kelangsungan kehidupan yang layak bagi kemanusiaan dan produksi, upah yang diberikan ditetapkan sesuai. Menurut Undang-undang dan peraturan, upah dibayar atas dasar suatu perjanjian kerja antara pemberi kerja dan penerima kerja. Naiknya tingkat upah akan meningkatkan biaya produksi perusahaan, yang selanjutnya akan meningkatkan pula harga per unit barang yang diproduksi. Biasanya para konsumen akan memberikan respon yang cepat apabila terjadi kenaikan harga barang, yaitu mengurangi konsumsi atau bahkan tidak lagi

---

[3] Haryo Kuncoro, *Upah Sistem Bagi Hasil dan Stabilitas Penyerapan Tenaga Kerja, Jurnal Ekonomi Pembangunan,* Vol 7 Nomor 2 Hal 165-168

mau membeli barang yang bersangkutan. Akibatnya banyak barang yang tidak terjual, dan terpaksa produsen menurunkan jumlah produksinya.

Islam sendiri, khususnya Al qur'an hanya membahas upah secara umum. Akan tetapi, bukan berarti konsep upah tidak diatur dalam konsep syariah tetapi pembahasan tersebut dirangkum dalam bentuk filosofis yang masih membutuhkan penafsiran tersendiri. Pembahasan upah dalam Islam dikategorikan pada konsep ijarah. Sedangkan ijarah sendiri lebih cenderung membahas perihal sewa menyewa. Oleh karena itu, menemukan bahasa tentang upah dalam Islam relatif sedikit. Dan bila ada, semua itu hanya bersifat nilai-nilai atau norma-norma[4].

Dalam Al qur'an, Definisi Upah tidak tercantum secara jelas. Namun pemahaman upah dicantumkan dalam bentuk pemaknaan tersirat, seperti firman Allah swt.

وَقُلِ اعْمَلُواْ فَسَيَرَى اللّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَى عَالِمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya

"Dan katakanlah : "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mu'min akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada Allah Yang Mengetahui akan ghaib dan

[4] Ibnu Rusyd, *Bidayatul Mujtahid* terj. (Cet II, Jakarta: Pustaka Amani, 2002) hal 61

yang nyata, lalu diberikan-Nya kepada kamu apa yang kamu kerjakan." (At Taubah : 105)[5]

Kualitas sumber daya insani (Tenaga Kerja) memilki peran penting dalam sebuah perusahaan, jika sumber daya sumber daya insani ini tidak dikelola dengan baik akan mengakibatkan gangguan dalam pencapaian tujuan suatu organisasi (profit) maupun keberlangsungan organisasi tersebut. Sumber daya insani atau *human recources* mengandung dua pengertian. Pertama, adalah usaha kerja atau jasa yang dapat diberikan dalam proses produksi. Dalam hal lain tenaga kerja mencerminkan kualitas usaha yang diberikan oleh seseorang dalam waktu tertentu untuk menghasilkan barang dan jasa. Pengertian kedua, tenaga kerja menyangkut manusia yang mampu bekerja untuk memberikan jasa atau usaha kerja tersebut. Mampu bekerja berarti mampu melakukan kegiatan yang mempunyai kegiatan ekonomis, yaitu bahwa kegiatan tersebut menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan atau masyarakat.[6]

Indonesia adalah Negara berkembang dengan jumlah penduduk terbesar ke-4 di dunia. Dengan jumlah penduduk yang banyak secara otomatis membutuhkan lapangan pekerjaan yang banyak pula. Namun bukan jumlah lapangan pekerjaan yang menjadi persoalan, namun kulitas dari penduduk adalah yang terpenting dalam sebuah pekerjaan. Perusahaan akan selalu menginkan pekerja dengan kualitas yang baik. Di Indonesia masih banyak tenaga kerja yang memiliki pendidikan dan ketrampilan yang minimal. Barang maupun jasa yang

---

[5] Departemen Agama, *Alqur'an dan Terjemahannya,*Qs, At Taubah ayat 105

[6] Sonny Sumarsono, *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenaga kerjaan*, (Yogyakarta;Graha ilmu, 2003) Hal.4

diproduksi Indonesia memiliki kualitas yang masih jauh dibawah Negara lain. Dengan begitu Indonesia akan sulit bersaing dengan Negara lain.

Produk dari Indonesia masih sedikit yang di ekspor ke luar Negeri, hal ini dikarenakan kualitas dari barang yang masih dibawah standar internasiaonal. Maka sebab itu, Indonesia cenderung mengekspor bahan baku mentah untuk kemudian diolah oleh Negara lain. Pengetahuan yang minim tentang mengolah sumber daya alam membuat Indonesia tertinggal dalam hal produksi. Sehingga banyak hasil sumber daya alam Indonesia lebih dipercayakan untuk diolah menjadi bahan baku jadi di luar negri. Akibat dari kuliatas tenaga kerja yang rendah, sebagian besar penduduk Indonesia bekerja dalam pekerjaan dengan kulitas yang rendah pula seperti buruh, kuli atau pekerja kasar dan sebagainya. Pekerjaan dengan kualitas rendah didefinisikan dengan upah rendah dan tingkat stres yang tinggi. Meski orang harus menghargai semua profesi, namun kenyataannya orang yang bekerja dengan pekerjaan kualitas rendah lebih banyak mengalami masalah kesehatan mental. Pekerja yang tergolong pekerjaan rendah dalam sebuah penelitian yang dilakukan mengalami gangguan mental yang lebih buruk daripada pengangguran. Tingkat depresi, kecemasan dan emosi negatif lebih tinggi.

Dalam pengembangan ekonomi nasional di Indonesia, yang menjadi prioritas yaitu sentra industri rumahan menjadi tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan untuk mengurangi masalah kemiskinan dan pengembangannya mampu memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan

dalam meningkatkan perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional.. Melalui kewirausahaan sentra industri rumahan berperan sangat penting dalam menekan angka pengangguran, menyediakan lapangan kerja, mengurangi angka kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan dan membangun karakter bangsa. Peningkatan produktivitas dapat dicapai dengan menekan sekecil-kecilnya segala macam biaya termasuk dalam memanfaatkan sumber daya insani *(do the right thing)* dan meningkatkan keluaran sebesar-besarnya *(do the thing right).* Dengan kata lain bahwa produktivitas merupakan pencerminan dari tingkat efisiensi dan efektivitas kerja secara total.

Sentra industri merupakan wadah bagi masayrakat untuk mengembangkan usahanya, sentra industri juga memilki prospek yang baik untuk dikembangkan. Kedudukan yang strategis dari sektor usaha kecil dan informal tersebut juga karena sektor ini mempunyai beberapa keunggulan dibandingkan usaha besar/menengah. Keunggulan-keunggulan sektor ini antara lain kemampuan menyerap tenaga kerja dan menggunakan sumber daya lokal, serta usahanya relatif bersifat fleksibel[7].

Berbagai peran strategis dimiliki sentra indutri, namun sektor ini juga dihadapkan berbagai permasalahan. Kendala dan permasalahan antara lain dari aspek permodalan, kemampuan manajemen usaha, dan kualitas tenaga kerja dan pengelolanya. Kendala dan permasalahan usaha kecil dan informal lainnya juga

---

[7]Supriyanto, *Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan*,Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 3 Nomor 1, April 2006, Hal 1

disebabkan karena sulitnya akses terhadap informasi dan sumberdaya produktif seperti modal dan teknologi, yang berakibat menjadi terbatasnya kemampuan usaha kecil untuk berkembang.

Salah satu dari masalah-masalah utama dalam ketenagakerjaan di Indonesia adalah produktivitas tenaga kerja yang rendah. Indonesia tidak dapat lagi mengandalkan diri pada sumber-sumber keunggulan komparatif yang tradisional, seperti tenaga kerja yang murah dan kekayaan alam. Indonesia perlu mengembangkan keunggulan komparatif yang dinamis yakni sumber daya manusia yang berkualitas, produktif, dan profesional. Rendahnya produktivitas sering kali dikaitkan dengan tingkat pendidikan. Diasumsikan makin tinggi tingkat pendidikan seseorang, makin tinggi pula tingkat produktivitas yang mungkin dapat dicapainya[8]

Peran sentra industri sangat dominan dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sehingga pemberdayaan merupakan sesuatu yang penting dalam upaya meningkatkan pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Sumbangsih sentra industri rumahan terhadap berkembanganya ekonomi kerakyatan di Indonesia menjadikan indikator pentingnya sentra industri rumahan dalam peningkatan pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Dengan meningkatnya peran sentra industri rumahan terhadap perkembangan ekonomi kerakyatan pada setiap tahun, maka dapat dijelaskan jika pertumbuhan sentra industri secara berkelanjutan terjadi di Indonesia. Dengan demikian perlu dilakukan stabilitas kebijakan

---

[8]Ratih Mawarni Amin, *Jurnal Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Pertanian Di Provinsi Sulawesi Utara*

pemerintah agar kondisi tersebut dapat terjaga sehingga terjadi pertumbuhan yang berkesinambungan. Hal ini juga berdampak pada perkembangan sentra industri yang berada di kota Blitar khususnya pada kelurahan Tanggung yang merupakan wisata kota Blitar karena kawasan ini strategis untuk dikembangkan dengan skala layanan regional dan nasional. Kelurahan Tanggung merupakan potensi daerah untuk memperkenalkan produk lokal kerajinan kendang yang akan dijadikan souvenir. Kota Blitar menjadikan kerajinan kendangnya yaitu kendang sentul atau kendang jimbe sebagai produk khas yang mampu menembus pasar lokal hingga internasional.

Tabel 1.1

Industri Komoditi Andalan Kecamatan

Kota Blitar

Tahun 2013-2016

Industri Komiditi Andalan	Jumlah Kecamatan Kepanjenkidul			
	2013	2014	2015	2016
Kendang	34	36	37	38
Bubutan Kayu	148	148	149	151
Anyaman Bambu	21	21	21	21
Sambel Pecel	21	21	21	21
Wajik Kletik	2	2	2	2
Tempe dan Tahu	215	205	205	200
Olahan Belimbing	5	5	5	5
Batik	15	19	20	22
Opak Gambir	46	46	46	46

Jumlah	**507**	**503**	**506**	**506**

Sumber: Dinas Perindag Daerah Kota Blitar

Dari tabel 1.1 dapat dilihat industri komoditi andalan kecamatan kepanjenkidul dari tahun 2013 – 2016 mengalami peningkatan yang sedikit demi sedikit terutama pada sektor pengrajin kendang dan bubutan kayu, hal ini menunjukkan bahwa pada kecamatan kepanjenkidul masih banyak pengrajin kendang dan usaha dalam bidang bubutan kayu, meskipun industri tahu dan tempe masih lebih mendominan namun kendang jimbe penjualannya sudah exspor ke Cina dan Eropa dan diluar Jawa seperti Bali, Sumatera dan Kalimantan, oleh karena itu kendang jimbe yang menjadi andalan di Kota Blitar.

Salah satu indikator dalam mengukur besarnya dampak keterbatasan sumberdaya insani terhadap kinerja sektor industri adalah produktivitas,[9] baik secara parsial dari masing-masing faktor produksi yang digunakan maupun secara keseluruhan. Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi utama dalam suatu proses produksi. Permasalahan efisiensi produksi juga dipengaruhi oleh kinerja tenaga kerja, hal ini dipengaruhi faktor internal maupun eksternal, untuk itu perlu dilakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan dari sentra industri. Kinerja tenaga kerja yang berkualitas akan sangat menguntungkan baik bagi pengusahaan maupun bagi karyawannya terutama untuk kesejahterannya. Dengan demikian, baik pengusaha maupun karyawan yang terlibat, berupaya untuk meningkatkan produktivitasnya, dengan berbagai

[9] Tulus Tambunan, *Perekonomian Indonesia: Teori dan Empiris*,(Jakarta;Ghalia Indonesia,2001) hal 54

kebijakan yang secara efisien mampu meningkatkan kinerja karyawan. Tenaga kerja yang bermutu tinggi mempunyai pola pikir dan cara bertindak yang modern. Selanjutnya upah, yang merupakan hak seorang pekerja yang melakukan suatu pekerjaan, diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja. Selain itu pengalaman kerja, dapat menggambarkan apakah seseorang sudah ahli dan terampil pada bidang tersebut. Jenis kelamin dapat menunjukkan tingkat produktivitas seseorang. Secara umum, tingkat produktivitas laki–laki lebih tinggi dari perempuan. Selanjutnya yang juga diperkirakan mempengaruhi produktivitas yaitu umur. Umur tenaga kerjapun cukup menentukan keberhasilan dalam melakukan suatu pekerjaan, baik sifatnya fisik maupun non fisik. Pekerjaan yang mengandalkan fisik umumnya menggunakan tenaga kerja berumur muda, tetapi ada juga tidak, tergantung dari jenis pekerjaan tersebut. Berdasarkan uaraian diatas, maka peneliti melakukan penelitian berjudul **"Pengaruh Upah, Produktivitas dan Kualitas Sumber Daya Insani Terhadap Perkembangan Sentra Industri Kendang Jimbe Kepanjenkidul Kota Blitar)"**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dan pembatasan masalah dapat dipaparkan sebagai berikut:

a) Upah sumber daya insani yang adil dan setimpal dapat mempengaruhi tingkat perkembangan sentra industri kendang jimbe Kepanjenkidul Kota Blitar

b) Produktivitas sumber daya insani yang tinggi dan rendah dapat mempengaruhi tingkat perkembangan sentra industri kendang jimbe Kepanjenkidul Kota Blitar .

c) Kualitas sumber daya insaniyang baik dan buruk dapat mempengaruhi tingkat perkembangan sentra industri kendang jimbe Kepanjenkidul Kota Blitar.

d) Perubahan upah, produktivitas dan kualitas sumber daya insani yang mengalami perubahan sewaktu-waktu dapat mempengaruhi tingkat perkembangan sentra industri kendang jimbe Kepanjenkidul Kota Blitar.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, beberapa masalah yang dapat dirumuskan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Upah Sumber Daya Insani Berpengaruh Signifikan terhadap Tingkat Perkembangan Sentra Industri Kendang Jimbe Kepanjenkidul Kota Blitar ?
2. Apakah Produktivitas Sumber Daya Insani Berpengaruh Signifikan terhadap Tingkat Perkembangan Sentra Industri Kendang Jimbe Kepanjenkidul Kota Blitar?
3. Apakah Kualitas Sumber Daya Insani Berpengaruh Signifikan terhadap Tingkat Perkembangan Sentra Industri Kendang Jimbe Kepanjenkidul Kota Blitar?
4. Apakah Ada Pengaruh Yang Signifikan Antara Faktor Upah,

Produktivitas Dan Kualitas Sumber Daya Insani Secara Bersama-Sama Terhadap Perkembangan Sentra Industri Kendang Jimbe Kepanjenkidul Kota Blitar?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk Menguji Upah Sumber Daya Insani terhadap Tingkat Perkembangan Sentra Industri Kendang Jimbe Kepanjenkidul Kota Blitar.
2. Untuk Menguji Pengaruh Produktivitas Sumber Daya Insani Terhadap Perkembangan Sentra Industri Kendang Jimbe Kepanjenkidul Kota Blitar.
3. Untuk Menguji Pengaruh Kualitas Sumber Daya Insani Terhadap Tingkat Perkembangan Sentra Industri Kendang Jimbe Kepanjenkidul Kota Blitar.
4. Untuk Menguji Pengaruh Antara Faktor Upah, Produktivitas Dan Kualitas Sumber Daya Insani Secara Bersama-Sama Perkembangan Sentra Industri Kendang Jimbe Kepanjenkidul Kota Blitar.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai tambahan pengetahuan keilmuwan dalam bidang Mengembangkan sentra industri khususnya pada sumber daya insani (tenaga kerja). Yang diukur melalui seberapa tingkat upah, produktivitas dan kualitas tenaga kerjanya untuk dapat menjadikan sentra industri terus mengalami perkembangan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah.

b. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak pengelola Sentra Industri Kendang Jimbe Kepanjenkidul Kota Blitar. untuk bisa terus mengembangkan usahanya dan dapat mengimplementasikan ilmu pengembangan upah, produktivitas dan kualitas sumber daya insani.

c. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti dalam bidang pengembangan sentra industri kendang jimbe kepanjenkidul Kota Blitar melalui tingkat Upah, Produktivitas dan Kualitas Sumber Daya Insani.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Banyak faktor yang mempengaruhi Perkembangan Sentra Industri Kendang Jimbe Kepanjenkidul Kota Blitar baik dari faktor eksternal dan Internal. Karena adanya keterbatasan waktu,tenaga dan teori-teori, maka peneliti memberi batasan pada:

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel *independent* yaitu pada tingkat Upah, Produktivitas dan Kualitas Sumber Daya Insani
2. Variabel *Dependent* yang digunakan adalah Perkembangan Sentra Industri Kendang Jimbe Kepanjenkidul Kota Blitar.
3. Subjek penelitian ini adalah tenaga kerja dari sentra industri kendang jimbe Kelurahan Tanggung Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar

G. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi variabel secara praktis, riil, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian atau obyek yang di teliti. Adapaun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

a. Secara Konseptual

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang[10]. Pengaruh dalam penelitian ini daya yang timbul dari variabel upah, produktivitas dan kualitas sumber daya insani terhadap Perkembangan Sentra Industri Kendang Jimbe Kepanjenkidul Kota Blitar.

2. Upah

Upah sebagai kompensasi yang diterima oleh satu unit tenaga kerja yang berupa jumlah uang yang dibayarkan

[10] Sulchan Yasin, *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*. (Surabaya: Amanah, 1995), hal. 175

kepadanya[11]. Yang dimaksudkan disini upah adalah bagaimana sistem pengupahan para karyawan yang ada dalam Sentra Industri Kendang Jimbe Kepanjenkidul Kota Blitar. Produktivitas

Produktivitas adalah ukuran atas kuantitas dari pekerjaan yang diselesaikan, dengan mempertimbangakan biaya dari sumber daya insani yang digunakan.[12] Produktivitas yang dimaksudkan disini ukuran dari pekerjaan yang dihasilkan oleh tenaga kerja di Sentra Industri Kendang Jimbe Kepanjenkidul Kota Blitar..

3. Kualitas Kerja

Kualitas kerja adalah suatu standar fisik yang diukur karena hasil kerja yang dilakukan atau dilaksanakan karyawan atas tugas-tugasnya. Inti dari kualitas kerja adalah suatu hasil yang dapat diukur dengan pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki dengan oleh sumber daya manusia atau sumber daya lainnya dalam pencapaian tujuan atau sasaran perusahaan dengan baik dan berdaya guna.[13] Yang dimaksudkan disini kualitas kerja adalah bagaimana pengetahuan dan ketrampilan para karyawan yang ada dalam Sentra Industri Kendang Jimbe Kepanjenkidul Kota Blitar. Kelurahan Tanggung Kota Blitar.

---

[11] Mankiw, N.Gregori alih bahasa oleh Imam Nurmawan,*Teori Makro Ekonomi*, (Jakarta;Erlangga,2000) hal 19

[12] *Prof.dr.j.winardi,SE,ENTREPRENEUR DAN ENTREPRENEURSHIP*,(Jakarta:PRENATA MEDIA GROUP, 2008), hal 88

[13] Matutina, *Manajemen Sumber Daya Manusia*,(Yogyakarta;Gajah Mada University Press,2001) hal 205

4. Sumber Daya Insani

Sumber daya insani (SDI) adalah makhluk yang berakal budi. SDI berupa manusia yang dipekerjakan disebuah organisasi sebagai penggerak untuk mencapai tujuan organisasi [14].Sumber daya insani disebut juga golongan produktif, yakni dari usia 15-65 tahun[15].Yang dimaksudkan disini SDI adalah para karyawan yang ada dalam Sentra Industri Kendang Jimbe Kepanjenkidul Kota Blitar..

5. Perkembangan

Perkembangan merupakan suatu perubahan dan yang dapat bersifat kuantitatif atau kualitatif[16]. Disini yang dimaksud dengan perkembangan adalah perubahan jumlah produksi yang dialami oleh Sentra Industri Kendang Jimbe Kepanjenkidul Kota Blitar..

6. Sentra Industri

Sentra Industri adalah suatu wilayah dimana didalamnya terdapat pengelompokan industri-industri yang sejenis dan memiliki kaitan erat diantara industri tersebut[17]

b. Secara Operasional

Pengaruh Upah, Produktivitas dan Kualitas Sumber Daya Insani Terhadap Perkembangan Sentra Industri Kendang Jimbe

---

[14] Veithzal Rivai, Kepemimpinan dan Perilaku Orang, (Jakarta,;Rajawali Press, 2009) hal 366

[15] Menurut UU No. 13 Tahun 2003

[16] *Mustaqim*, *Psikologi Pendidikan*,(Jakarta : Rineka Cipta, 1991), hal 3

[17] Arif Prasetyo, *http://Repository.upnyk.ac.id,* diakses pada tanggal 4 April 2018

Kepanjenkidul Kota Blitar adalah daya yang timbul dari ukuran dalam menghasilkan produk yang akan berdampak pada perkembangan dari Perkembangan Sentra Industri Kendang Jimbe Kepanjenkidul Kota Blitar.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

1. Bagian Awal

Terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, halaman transliterasi dan halaman abstrak.

2. Bagian Isi

Terdiri dari beberapa bab antara lain:

BAB I Pendahuluan

Berisi gambaran jelas yang nantinya berguna untuk memahami penelitian sehingga pembaca atau penulis nantinya dapat memahami dengan mudah dan jelas terhadap arah pembahasan. Dalam bab ini terdiri dari: (a) Latar Belakang masalah, (b) Identifikasi Masalah, (c) Rumusan Masalah, (d) Tujuan Penelitian, (e) Kegunaan Penelitian, (f) Ruang Lingkup

dan Keterbatasan Penelitian, (g) Definisi Operasional, (h) Sistematika Skripsi

BAB II Landasan Teori

Hal yang dikemukakan dalam landasan teori terdiri dari: (a) Pengertian Upah , (b) Produktivitas ,(c) Kualitas Sumber Daya Insani ,(d)Sentra Industri,(e) Sumber Daya Insani,(f) Penelitian Terdahulu (g) Kerangka Teori (h) Hipotesis Penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini terdiri dari: (a) Pendekatan dan Jenis Penelitian, (b) Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian, (c) Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya, (d) Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian, (e) Analisis Data.

BAB IV Hasil Penelitian

Dalam bab ini terdiri dari: (a) Hasil Penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis).

BAB V Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam bab ini berisi pembahasan data penelitian dan hasil analisis data.

BAB VI Penutup

Dalam bab ini terdiri dari: (a) Kesimpulan, (b) Saran

3. Bagian Akhir

Dalam bagian ini terdiri dari: (a) daftar rujukan, (b) lampiran-lampiran. (c) surat pernyataan keaslian skripsi, (d) daftar riwayat